

## V. DAFTAR PUSTAKA

- (Ditjenbun) Direktorat Jenderal Perkebunan. 2008. Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao Nasional. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta. <http://ditjenbun.deptan.go.id> [9 Oktober 2008].
- (Ditjenbun) Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Statistik Perkebunan Kakao Indonesia 2011. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. 2008. Indonesia berhasil menerapkan teknologi embriogenesis somatik pada kakao skala komersial. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol. 30(1): 18-19
- Limbongan, J., S. Kadir, D. Amiruddin, B. Nappu, dan P. Sanggola. 2010. Pengkajian penggunaan bahan tanaman unggul menunjang Program Rehabilitasi Tanaman Kakao di Sulawesi Selatan. Laporan Hasil Penelitian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Limbongan, J. dan M. Taufik. 2011. Pengkajian pola penerapan inovasi pertanian spesifik lokasi tanaman kakao di Sulawesi Selatan. Laporan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Limbongan, J. 2012. Karakteristik morfologis dan anatomis klon harapan tahan hama penggerek buah kakao sebagai sumber bahan tanam. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol. 31(1): 20-38.
- Limbongan, J., A. Tjatjo, A. Tenriesa, Sunanto, N. Lade, dan A.Limbongan. 2013. Identifikasi klon kakao unggul lokal dalam mendukung MP3EI Koridor Ekonomi IV Sulawesi Selatan. Laporan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Prawoto, A.A. 2008. Perbanyakan tanaman kakao. Panduan lengkap kakao. *Dalam* T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto (Ed.). Penebar Swadaya, Cimanggis, Depok. hlm. 74-90.
- (Puslitkoka) Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2006. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. PT Agromedia Pustaka, Pesona Depok. 328 hlm.
- Rubiyo. 2001. Peranan bahan tanam unggul untuk meningkatkan produktivitas dan mutu kakao lindak di Provinsi Bali. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Upaya Optimalisasi Potensi Wilayah Mendukung Otonomi Daerah, Denpasar, 5 September 2001. hlm. 254-259.

- Salim, A. dan B. Drajat. 2008. Teknologi sambung samping tanaman kakao, kisah sukses Primatani Sulawesi Tenggara. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*: Vol.30(5): 8-10.
- Von Arnold, S. 2008. Somatik Embryogenesis. *Plant Propagation by Tissue Culture*. 3rd ed. Springer, Dordrecht, The Netherlands. pp. 335-354.
- Wiesman, Z. and H. Jaenicke. 2002. Vegetative tree propagation in agroforestry. *Concepts and Principles. Training Guidelines and References*. International Centre for Research in Agroforestry, Nairobi, Kenya. pp. 1-15.
- Winarno, H. 1995. Klon-klon unggul untuk mendukung klonalisasi kakao lindak. *Warta Puslit Kopi dan Kakao* Vol.11(2): 77-81.